

HANDICRAFT BOUQUET SKILLS TRAINING

Andi Suci Anita¹, Raflen Aril Gerungan², A. Syahrul Ramadhan FM³, Justin Gerai Uno³

¹Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Terbuka

²Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Terbuka

³Universitas Terbuka Gorontalo

andisuci@ecampus.ut.ac.id

Keywords:

*Creative
Business,
Bouquet,
Handicraft,
Gorontalo.*

Abstract

This dedication stems from the difficulty of the Gorontalo people in ordering flower bouquets or congratulations packaged in the form of flower arrangements. The limited choice and accessibility of these services makes it difficult for people to express their feelings through flower arrangements, especially during special moments such as birthday celebrations, weddings, official inaugurations and celebrating big holidays. In an effort to answer this challenge, Gorontalo Open University provides a series of skills improvement activities for students to be actively involved in making handicraft bouquets. One of them is providing training, it is hoped that students will not only be able to prepare and make flower bouquets, but also introduce this product to the community around Gorontalo City and nearby districts. The implementation method for this activity is (1) forming a Gorontalo Open University student community to build good cooperative relationships and get to know each other; (2) Providing education and insight into entrepreneurship and creative thinking; (3) Provide practical training on how to make an attractive bouquet. From the activities carried out in community service, it can be seen that Open University students are very enthusiastic about getting education about entrepreneurship and bouquet training, especially by building relationships and collaboration between students and the formation of the Gorontalo Open University student community.

Abstrak

Kata Kunci :

*Usaha Kreatif,
Bouquet,
Handicraft,
Gorontalo.*

Pengabdian ini berangkat dari adanya kesulitan masyarakat Gorontalo untuk memesan bouquet bunga atau ucapan selamat yang dikemas dalam bentuk karangan bunga. Terbatasnya pilihan dan aksesibilitas terhadap layanan tersebut membuat masyarakat kesulitan dalam mengekspresikan perasaan mereka melalui karangan bunga, terutama dalam momen-momen spesial seperti perayaan ulang tahun, pernikahan, pelantikan pejabat dan merayakan hari-hari besar. Dalam upaya menjawab tantangan ini, Universitas Terbuka Gorontalo memberikan serangkaian kegiatan peningkatan keterampilan kepada mahasiswa untuk terlibat aktif dalam pembuatan bouquet handicraft. Salah satu diantaranya adalah memberikan pelatihan, diharapkan mahasiswa tidak hanya dapat menyiapkan dan membuat bouquet bunga, tetapi juga memperkenalkan produk ini kepada masyarakat di sekitar Kota Gorontalo dan kabupaten terdekat. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah (1) membentuk komunitas mahasiswa Universitas Terbuka Gorontalo untuk membangun hubungan kerjasama yang baik dan saling mengenal satu sama yang lain; (2) Pemberian Edukasi dan wawasan tentang kewirausahaan dan berfikir kreatif; (3) Memberikan pelatihan praktik mengenai cara membuat

bouquet yang menarik. Dari kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini terlihat mahasiswa Universitas Terbuka sangat antusias mendapatkan edukasi mengenai kewirausahaan dan pelatihan bouquet terlebih lagi dengan membangun hubungan dan kerjasamanya antara mahasiswa dengan terbentuknya komunitas mahasiswa Universitas Terbuka Gorontalo.

A. Pendahuluan

Kota Gorontalo sebagai salah satu kota yang terus berkembang di Indonesia, dikenal dengan budaya dan tradisi yang mempunyai kebiasaan untuk merayakan berbagai acara penting seperti pelantikan pejabat baru, wisuda, ulang tahun dan hajatan lainnya. Untuk mereka yang berhalangan hadir mengucapkan kata-kata selamat, ataupun hanya sekedar untuk mengutarakan kata-kata selamat yang diwakili dengan kehadiran bunga masih sangat sedikit yang dapat menyiapkan sehingga model hanya itu-itu saja, bahkan untuk memesan juga membutuhkan waktu yang panjang.

Dengan masalah seperti ini, Universitas Terbuka Gorontalo menyadari pentingnya peran serta dalam mengatasi permasalahan ini sekaligus memberikan dampak positif kepada mahasiswa. Universitas Terbuka mengajak mahasiswa yang tidak bekerja yang masih banyak waktu luang untuk diberikan pelatihan sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan kemampuan mereka dalam berkreasi membuat bouquet bunga. Mahasiswa dapat mengambil peluang bisnis yang ada di Kota Gorontalo yang mana tujuannya tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan local akan karangan bunga, tetapi juga untuk memberikan peluang ekonomi kreatif bagi para mahasiswa.

Kegiatan ini dimulai dengan membuat komunitas mahasiswa UT Gorontalo yang mempunyai tujuan untuk mahasiswa universitas Terbuka Gorontalo menjalin hubungan yang baik, kenal satu sama lain serta sejalan dengan kegiatan marketing Universitas Terbuka Gorontalo dengan menarik minat siswa-siswa gorontalo untuk berkuliah di UT dengan menawarkan tempat penyaluran bakat olah raga dan seni serta memfasilitasi teman-teman mahasiswa lainnya untuk dapat berkreatifitas atau sekedar kumpul memberikan motivasi dan inspirasi.

Komunitas yang dibentuk ini tentulah membutuhkan dana untuk menjalankan program-programnya. sehingga Dosen UT Gorontalo mengadakan pelatihan yang dapat menggugah kreatifitas mahasiswa dengan dua pelatihan yang dianggap dapat menggali kemampuan mahasiswa. Memberikan teori berfikir kreatif dan praktik membuat bouquet untuk menjawab kebutuhan masyarakat di Gorontalo.

Buket (Bouquet), menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah karangan bunga atau sekumpulan bunga yang disusun menjadi rangkaian yang indah. Buket biasanya dibuat sebagai hadiah kepada orang terkasih pada hari-hari special seperti valentine, perkawinan, wisuda, atau hari-hari lainnya (Ridwan et al., 2020).

Sebagai upaya pengabdian kepada masyarakat, Universitas Terbuka Gorontalo berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa, mengembangkan ekonomi kreatif local, dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan karangan bunga di Kota Gorontalo.

B. Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang sudah dibahas dalam bagian penduluan adalah :

- a. Membentuk Komunitas Mahasiswa Universitas Terbuka Gorontalo yang juga dapat membantu Universitas Terbuka Gorontalo dengan mengajak siswa-siswa Gorontalo untuk bergabung pada bidang minat kreatifitas, olahraga dan seni yang ada di Universitas Terbuka Gorontalo
- b. Membuka wawasan kewirausahaan mahasiswa UT Gorontalo termasuk komunitas mahasiswa yang sudah dibentuk dengan memberikan materi bertemakan “Berfikir Kreatif”
- c. Memberikan Pelatihan dan langsung mempraktikkan cara membuat bouquet bunga dalam berbagai bentuk yang dapat mewakili ucapan selamat di beberapa kegiatan atau hajatan besar masyarakat Gorontalo.

Dengan metode pada kegiatan ini menjadikan mahasiswa Universitas Terbuka Gorontalo dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan dan dapat menggali kemampuan potensial untuk dapat membantu menjawab keresahan masyarakat Gorontalo dalam proses berfikir kreatif.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pada Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Universitas Terbuka Gorontalo untuk mengatasi permasalahan yang ada terkait tentang kemudahan masyarakat Gorontalo untuk mendapatkan bouquet bunga atau ucapan selamat berupa karangan bunga, beberapa metode yang dilaksanakan sebagai berikut.

- 1) Membentuk Komunitas Mahasiswa Universitas Terbuka, untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik dan saling mengenal. Dalam komunitas ini terbentuk struktur organisasi dan beberapa divisi termasuk olah raga, kesenian, keagamaan dan kreatifitas mahasiswa. diharapkan kelanjutannya, pengurus komunitas ini dapat menggait para siswa-siswa kelas 11 dan 12 yang ada pada sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan yang ada di sekitar Universitas Terbuka Gorontalo, sehingga fasilitas olah raga dan seni yang ada di Universitas Terbuka Gorontalo juga ramai dimanfaatkan oleh siswa-siswa tersebut secara gratis. Dengan membuka peluang ini, maka tujuan pembentukan komunitas ini dapat sejalan dengan upaya marketing UT Gorontalo memperkenalkan UT di masyarakat umum dan siswa-siswa di Gorontalo.

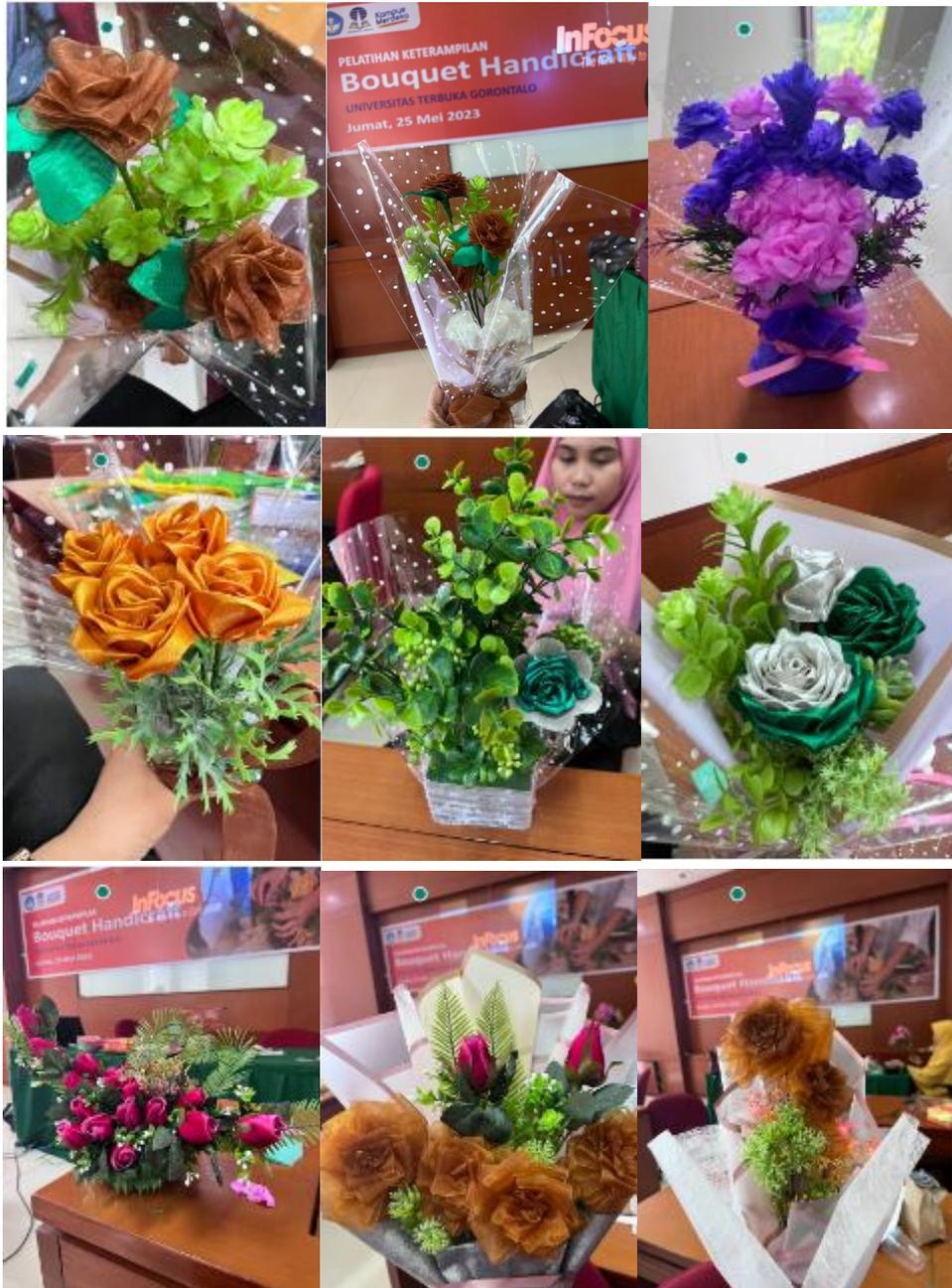
- 2) Membuka wawasan kewirausahaan mahasiswa UT Gorontalo termasuk komunitas mahasiswa yang sudah dibentuk dengan memberikan materi bertemakan “Kreatif Inovatif Berwirausaha”. Peserta diajak untuk berfikir kreatif dengan melihat kendala atau kegelisahan yang terjadi dalam masyarakat. Mengambil peluang dengan mengembangkan pola pikir dalam kewirausahaan. Membuat kegagalan menjadi awal dari kesuksesan dan hambatan menjadi tantangan serta pesaing menjadi bahan pembelajaran. Memberikan motivasi untuk terus berfikir positif, percaya diri dan berani mengambil resiko serta berorientasi kedepan. Melatih berfikir kreatif, misalkan saja, mahasiswa berfikir jika pada tas ransel menyediakan tombol yang ketika di tekan langsung keluar atau mengembang payung yang dapat digunakan tanpa dipegang lagi ketika panas terik atau hujan yang turun. Sekarang mode demikian sudah mulai bermunculan dengan ide kreatif pada tas ransel menciptakan tas ransel yang ada tombol cash-an HP. Intinya berfikir kreatif memunculkan ide kreatif yang memudahkan segala pekerjaan kita.

Keterampilan kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif dalam mengembangkan bisnis sehingga berbeda dari yang lainnya. Tidak sekedar berbeda, tetapi juga menganalisa potensi pasar untuk mendapat keuntungan (Putu S et al., 2024)

Kegiatan ini bertempat di Ruang Tutorial Universitas Terbuka Gorontalo pada hari Jum’at tanggal 26 Mei 2023 dihadiri oleh komunitas mahasiswa Universitas Terbuka Gorontalo yang berjumlah 20 orang yang didominasi oleh mahasiswa perempuan, jumlah peserta laki-laki hanya sedikit. Memberdayakan perempuan di bidang ekonomi merupakan salah satu dari beberapa indikator dalam meningkatkan kesejahteraan. Perempuan dianggap mewarisi keterampilan berwirausaha (Hamzah, 2020), namun seringkali tidak semua perempuan ini berani memulai usaha.

- 3) Memberikan Pelatihan dan peserta langsung mempraktikkan cara membuat bouquet bunga dalam berbagai bentuk yang dapat mewakili ucapan selamat di beberapa kegiatan atau hajatan besar masyarakat Gorontalo. Peserta kegiatan adalah sejumlah 20 orang yang bertempat di ruang tutorial Universitas Terbuka Gorontalo pada hari Jum’at tanggal 26 Mei 2023 setelah pemberian materi Kreatif Inovatif Berwirausaha

Babarapa hasil karya peserta pada praktik pembuatan bouquet handcraft ini





D. Simpulan

Hasil kegiatan pengabdian berlangsung dengan lancar dan antusias mahasiswa cukup tinggi. Dari kegiatan tersebut, dimulai dengan pembentukan komunitas mahasiswa UT Gorontalo yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa kedekatan antar mahasiswa sehingga saling mengenal kelebihan dan kekurangan masing-masing serta mengetahui bakat teman2 mahasiswa yang terpendam. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan memberikan wawasan atau edukasi mengenai kewirausahaan agar mahasiswa dapat menumbuhkan jiwa enterpreunernya, mulai dari menyiapkan ide kreatifnya hingga menyiapkan usahanya. Setelah itu dilanjutkan dengan berlatih membuat bouquet bunga, semua peserta berhasil merangkai bunga menjadi bouquet cantik dengan bentuk yang cukup variatif dan menarik. Durasi pengerjaannya juga relatif sama antar peserta. Jaman sekarang sudah banyak contoh-contoh bouquet yang dapat menjadi inspirasi di internet termasuk tutorial cara pembuatannya, sehingga pengerjaannya tidak membutuhkan waktu yang lama sampai menghasilkan karya bouquet yang cantic dan menarik.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Terbuka Gorontalo dalam mengumpulkan peserta dan dana marketing yang dianggarkan, serta mahasiswa UT Gorontalo yang bersedia bekerjasama mulai dari awal pembentukan komunitas hingga pengembangan kreatifitas yang dilaksanakan oleh Universitas Terbuka Gorontalo.

F. Referensi

- Hamzah, M. (2020). Efektivitas Pelatihan Keterampilan Dalam Menumbuhkan Kewirausahaan. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 3(2), 110–121. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITHEKONOMIKA/article/view/608>
- Putu S, Utami C, Agung A, Arun A, Arianty S & Susanti L (2024). Pengembangan Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kehuruan melalui Pelatihan Merangkai Bunga Guna Menumbuhkan Keterampilan Kewirausahaan. *Jurnal Sewagati*, volume 3, Issue 1, 2024, pp. 30-35. ISSN 2985-4083 (Online).
- Ridwan, M. I., Asfar, A. M. I. T., Erwing, & Jamaluddin. (2020). Pelatihan Pembuatan Buket Bunga dan Snack Sebagai Kado Wisuda. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, 51–58. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/issue/view/350>